

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang mempunyai karakteristik yang sangat mendukung dalam upaya kesehatan. Sesuai dengan standar yang telah ditetapkan rumah sakit bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengendalian untuk meningkatkan kesejahteraan pada kesehatan masyarakat, sehingga rumah sakit menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat baik meliputi pelayanan promotif, preventif, kurative, dan rehabilitatif. Salah satu upaya kuratif (penyembuhan penyakit) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan) rumah sakit menyediakan pelayanan rawat inap kepada pasien yang membutuhkan perawatan secara terus menerus untuk melakukan observasi, diagnosis, terapi atau rehabilitasi dimana pasien menginap. (M. Kurniawan et al., 2022). Keberhasilan rumah sakit diukur dari beberapa kemampuan yaitu menghasilkan produk pelayanan yang efektif, melakukan pengembangan organisasi, melakukan adaptasi terhadap perubahan lingkungan dan kemampuan memberikan kepuasan bagi customer internal maupun eksternal. Di dalam penyelenggaraan rumah sakit, salah satu penunjang yang terpenting adalah terselenggaranya rekam medis yang baik dan benar. (Argina et al., 2020).

Berdasarkan (Keputusan Direktur Jendral Pelayanan Kesehatan, 2022) No. HK.02.02/I/1811/2022 tentang Petunjuk Teknis Kesiapan Sarana Prasarana Rumah Sakit dalam Penerapan Kelas Rawat Inap Standar Jaminan Kesehatan Nasional yaitu Strategi Pemenuhan Tempat Tidur Kelas Standar di Rumah Sakit dalam implementasi kelas standar, rumah sakit harus mempersiapkan antara lain Tempat Tidur (TT) di rumah sakit, termasuk jumlah ruang yang dimiliki dan jumlah TT di dalamnya, Simulasi TT dengan 12 kriteria kelas standar, sehingga dapat diprediksi kekurangan TT, dan Perhitungan unit cost dalam pemenuhan 12 kriteria.

Unit Rawat Inap salah satu komponen rumah sakit yang penting, karena pendapatan atau pemasukkan rumah sakit sebagian besar ditentukan oleh unit ini. Kualitas pelayanan rawat inap dapat dihitung berdasarkan beberapa parameter yaitu BOR (Bed Occupancy Rate) sebagai persentase penggunaan tempat tidur pada periode tertentu, LOS (Length of Stay) untuk mengetahui rata-rata lama dirawat, TOI (Turn of Interval) untuk mengetahui lamanya tempat tidur kosong, dan BTO (Bed Turn Over) untuk mengetahui frekuensi pemakaian tempat tidur pada suatu periode. Perencanaan kapasitas rumah sakit didorong oleh dinamika yang salah satunya adalah jumlah tempat tidur yang tersedia. Indikator rawat inap dapat diukur dengan standar indikator rawat inap menurut Departemen Kesehatan yang terdiri dari BOR yaitu 60% - 85%, TOI yaitu 1-3 hari, BTO yaitu 40 - 50 kali/tahun. (M. Kurniawan et al., 2022). Indikator ini dapat digunakan untuk menentukan tingkat pemanfaatan, kualitas pelayanan rawat inap rumah sakit. (Sinta Sani et al., 2022).

Pada penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa di RS Ciremai Kota Cirebon, masih dijumpai antrian/daftar tunggu pasien rawat inap. Antrian terjadi karena jumlah tempat tidur yang tersedia lebih kecil dibanding permintaan pasien. Walaupun sudah terjadi penambahan jumlah tempat tidur, namun masih saja RS Ciremai Kota Cirebon belum dapat memenuhi tingginya kebutuhan pelayanan rawat inap pasien. Ketersediaan tempat tidur yang memadai berkontribusi dalam menjaga kualitas dan mutu pelayanan kesehatan. Dengan memastikan bahwa pasien mendapatkan tempat tidur dengan cepat, rumah sakit dapat mengurangi waktu tunggu, meningkatkan kepuasan pasien, dan mengurangi risiko komplikasi yang mungkin timbul akibat penundaan perawatan. Oleh karena itu, dengan perencanaan dan analisis kebutuhan yang baik berdasarkan data yang akurat sangat penting untuk memastikan jumlah dan jenis tempat tidur yang sesuai, rumah sakit dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Setiap pasien dapat mendapatkan perawatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka tanpa mengalami keterlambatan atau kekurangan fasilitas tidur.

Rumah sakit harus mengelola sumber daya mereka dengan efisien. Metode trend linear regression dapat membantu dalam merencanakan penggunaan tempat tidur yang optimal, dengan mengidentifikasi pola tren dalam penggunaan tempat tidur seiring waktu. Hal ini membantu menghindari kepenuhan yang berlebihan atau kekurangan tempat tidur. Dengan menggunakan metode trend linear regression, rumah sakit dapat membuat proyeksi kapasitas tempat tidur mereka di masa depan berdasarkan data historis. Ini memungkinkan perencanaan jangka panjang yang lebih baik, termasuk pemilihan jumlah dan jenis tempat tidur yang diperlukan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (M. Kurniawan et al., 2022), diketahui bahwa kapasitas tempat tidur di RSUP Dr. Kariadi tetap atau tidak terdapat penambahan. Sementara hari efektif pada bangsal Merak Dasar, Merak 1, dan Merak 2 berbeda setiap tahunnya. Hari perawatan pada periode 2017-2019 variatif dimana terbanyak pada bangsal Merak dasar dan terkecil bangsal Merak 2. Sedangkan jika ditinjau dari hari perawatan, prediksi hari perawatan didapatkan mengalami trend yang menurun, dan prediksi kebutuhan tempat tidur mengalami kenaikan. Dari hasil yang didapat dari penelitian terdahulu, peneliti dapat mengetahui dengan melakukan analisis kebutuhan tempat tidur yang cermat, rumah sakit dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pelayanan pasien, dan memastikan bahwa mereka dapat memberikan perawatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang mereka layani. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Kebutuhan Tempat Tidur di Rumah Sakit Ciremai Kota Cirebon Dengan Menggunakan Metode Analisis *Trend Linear Regression*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Metode Trend Linear Regression Pada Analisis Kebutuhan Tempat Tidur Di Rumah Sakit Ciremai Kota Cirebon Tahun 2024-2026?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan tempat tidur pada tahun 2024- 2026 di Rumah Sakit Ciremai Kota Cirebon dengan menggunakan data statistik yang tersedia.

2. Tujuan Khusus

- a. Menghitung prediksi jumlah hari perawatan pada tahun 2024- 2026 di Rumah Sakit Ciremai Kota Cirebon.
- b. Menghitung prediksi jumlah pasien keluar hidup dan mati pada tahun 2024- 2026 di Rumah Sakit Ciremai Kota Cirebon.
- c. Menghitung prediksi kebutuhan tempat tidur pada tahun 2024- 2026 di Rumah Sakit Ciremai Kota Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada manajemen rumah sakit dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya tempat tidur. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan tempat tidur, rumah sakit dapat mengoptimalkan alokasi sumber daya, mengurangi waktu tunggu pasien, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, temuan ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk perencanaan kapasitas jangka panjang dan perluasan fasilitas rumah sakit.

2. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman, wawasan, serta pengetahuan dalam penerapan ilmu rekam medis di rumah sakit, khususnya dalam menganalisa kualitas pengelolaan tempat tidur di rumah sakit, peneliti juga dapat mengembangkan keterampilan analisis data dan metodologi penelitian yang bermanfaat untuk kedepannya.

3. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi perpustakaan dan informasi untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan tentang statistik rumah sakit dan juga

untuk menggunakan temuan penelitian sebagai bahan ajar untuk mahasiswa, membantu mahasiswa memahami aspek penting dalam analisis kebutuhan tempat tidur dan penelitian lebih lanjut dengan topik sejenis. Akademik dapat mempublikasikan hasil penelitian ini dalam jurnal ilmiah, membangun reputasi akademik, dan terlibat dalam dialog dengan masyarakat yang lebih luas tentang masalah perawatan kesehatan dan manajemen sumber daya.

E. Keahlian Peneliti

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
1.	Rafinda Sintia Sani, Sri Wulandari, Wahyu Ratri Sukmaningsih, 2022	Analisis Kebutuhan Tempat Tidur Berdasarkan Standar di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta	Penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Analisis data yaitu menggunakan analisis deskriptif berbentuk narasi, dan melihat hasil perhitungan prediksi menggunakan analisis trend linear regression.	Jumlah tempat tidur, jumlah hari perawatan, jumlah pasien keluar hidup dan mati, periode waktu, prediksi hari perawatan, prediksi pasien keluar hidup dan mati, prediksi kebutuhan tempat tidur.	Perbedaan pada lokasi penelitian dan waktu penelitian.
2.	Dwi Indah Puspitasari, Edi Jaya Kusuma, Kriswiharsi Kun Saptorini, Evina	Prediksi Kebutuhan Tempat Tidur Menggunakan Metode Data Mining.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan retrospektif.	Jumlah hari perawatan (HP), jumlah pasien keluar hidup dan mati, dan	Perbedaan pada metode penelitian, dengan menggunakan metode data mining.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
	Widianawati, 2021 (Puspitasari et al., 2021)		Berdasarkan data tersebut akan dilakukan prediksi dengan menggunakan metode data mining random forest dengan memanfaatkan aplikasi Rapid Miner.	jumlah tempat tidur tersedia.	
3.	Maria Argina, Asih Prasetyowati, Reni Murnita, Andri Asmorowati, 2020	Analisis <i>Trend</i> Penggunaan Tempat Tidur di RS Panti Wilasa Citarum Semarang Tahun 2015-2019	Penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian retrospective study. Sumber data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan petugas analising/reporting. Analisa data dilakukan dengan cara menganalisa trend dan Grafik Barber Johnson.	Jumlah tempat tidur, jumlah hari perawatan, jumlah pasien keluar hidup dan mati, periode waktu, prediksi hari perawatan, prediksi pasien keluar hidup dan mati, prediksi kebutuhan tempat tidur.	Perbedaan pada lokasi penelitian dan waktu penelitian.
4.	Sarkinah, Kori Puspita Ningsih, Sis	Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur di RSUD Wates	Penelitian deskriptif, dengan pendekatan pengumpula	Data sensus harian rawat inap, mengolah rekapitalasi	Perbedaan pada metode penelitian, dengan menggunakan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
	Wuryanto, Sujono Riyadi, 2022 (Sarkinah et al., 2022)		n data secara kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan metode 5M.	sensus harian rawat inap dan menyajikan grafik barber johnson.	n metode 5M.
5.	Mayang Erlanda Diwani, Mohamad Anis Fahmi, 2020 (Erlanda Diwani & Anis Fahmi, 2020a)	Prediksi Kebutuhan Tempat Tidur Ruang Rawat Inap Kelas 1 Dan Kelas 2 di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto Tahun 2020-2024	Penelitian deskriptif, metode pengumpulan data menggunakan metode studi dokumentasi dan analisis deskriptif berbentuk narasi menggunakan analisis trend dengan metode kuadrat terkecil (least square).	Jumlah kapasitas tempat tidur, jumlah hari perawatan, jumlah pasien keluar, jumlah hari efektif, prediksi hari perawatan, prediksi pasien keluar, dan prediksi kebutuhan tempat tidur.	Perbedaan pada lokasi penelitian dan waktu penelitian.